

ABSTRAK

Raudatul Jannah, 180101010607, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Wayang Punakawan Oleh Dalang Iyan Di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Drs. Muhrin, M.Fil. I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Kesenian Wayang, Kelayan Timur

Latar belakang penelitian ini membahas tentang Kesenian wayang yang digunakan sebagai suatu inovasi media dalam menyebarkan ajaran Islam dengan menggunakan strategi kisah Punakawan disaat pertunjukan wayang kulit sedang berlangsung. Anggota Walisongo yaitu Sunan Kalijaga merupakan aktor di balik layar wayang kulit sebagai sarana penyebaran pendidikan Islam. Pendekatan yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga yaitu menggunakan pendekatan cultural, dimana beliau mengkolaborasikan budaya Jawa dengan unsur-unsur Islam.

Fokus Penelitian yang diangkat dari penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan islam dalam kesenian wayang di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan islam yang ada dalam kesenian wayang di Kelayan Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang tergolong dalam penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu dalang dan masyarakat kelayan timur. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu nilai-nilai islam yang terdapat dalam kesenian wayang kulit di kelayan timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik, analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam tokoh wayang Punakawan (Semar, Petruk, Nala gareng, dan Bagong) seperti nilai-nilai akidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai pendidikan islam tersebut menjelaskan tentang berbagai macam sifat yang ada pada diri manusia, serta manfaat yang didapat oleh masyarakat terkait kesenian wayang kulit Punakawan tersebut.